

ABSTRACT

This research aims to examine the representation of feminism in the "Tomboy" music video by (G)I-DLE. This music video functions as a mass communication medium to disseminate social messages. This work specifically reimagines femininity and distributes feminist ideas through popular culture. This descriptive qualitative research utilizes Ferdinand de Saussure's structural semiotics approach to dissect the sign system. The unit of analysis focuses on the relationship between visual and linguistic signifiers across 12 scenes. The results indicate that the "Tomboy" music video represents feminist values through three main articulations. The female characters on screen demonstrate resistance against domestication and traditional gender roles. This representation claims bodily autonomy, explicitly rejecting objectification practices. The reclamation strategy of the title "Tomboy" opposes patriarchal domination by transforming negative stigmas into a symbol of identity empowerment. These signs project a symbolic resistance to respond to structural inequalities in society. This empowerment message operates within an ambivalent space. The group (G)I-DLE negotiates this resistance discourse amidst compromises with the commercial aesthetics of the K-pop entertainment industry. This audiovisual work concretely functions as a cultural instrument that disrupts patriarchal discourse from within the commercial system itself.

Keywords: Representation, Feminism, Saussurean Semiotics, Music Video, (G)I-DLE.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji representasi feminisme dalam video musik "Tomboy" karya (G)I-DLE. Video musik ini berkedudukan sebagai sarana komunikasi massa untuk menyebarkan pesan sosial. Karya ini secara khusus mengimajinasikan ulang femininitas dan mendistribusikan gagasan feminisme melalui budaya populer. Penelitian kualitatif deskriptif ini menggunakan pendekatan semiotika struktural Ferdinand de Saussure untuk membedah sistem tanda. Unit analisis terfokus pada relasi antara penanda visual dan penanda linguistik dalam 12 adegan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa video musik "Tomboy" merepresentasikan nilai feminisme melalui tiga artikulasi utama. Karakter perempuan di dalam layar mendemonstrasikan perlawanan terhadap domestikasi dan peran gender tradisional. Representasi tersebut mengklaim otonomi tubuh yang secara eksplisit menolak praktik objektifikasi. Strategi reklamasi judul "Tomboy" menentang dominasi patriarki dengan mengubah stigma negatif menjadi simbol kekuatan identitas. Rangkaian tanda tersebut memproyeksikan perlawanan simbolis untuk merespons ketimpangan struktural di masyarakat. Pesan pemberdayaan ini beroperasi di dalam ruang ambivalensi. Grup (G)I-DLE menegosiasikan wacana perlawanan tersebut di tengah kompromi terhadap estetika komersial industri hiburan K-pop. Karya audiovisual ini secara konkret berfungsi sebagai instrumen budaya yang mendisrupsi wacana patriarki dari dalam sistem komersial itu sendiri.

Kata Kunci: Representasi, Feminisme, Semiotika Saussure, Video Musik, (G)I-DLE.